

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu yang semakin pesat diharapkan adanya perubahan yang dapat dilakukan oleh para siswa, baik itu dari dalam ataupun dari luar diri siswa. Oleh karena itu, sekolah ataupun keluarga dapat memberikan motivasi atau dorongan untuk siswa itu sendiri agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Peran orang tua dan sekolah memang sangat dibutuhkan tetapi, semua kembali pada siswa itu sendiri apakah ingin merubah cara belajarnya atau tidak. Seperti yang kita ketahui siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti tingkat kecerdasan ataupun motivasi yang dimiliki.

Hasil belajar setiap siswa pada umumnya berbeda, perbedaan tersebut diakibatkan oleh cara belajarnya, adanya kemauan dalam belajar dan motivasi yang dimiliki setiap siswa. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran khususnya pelajaran IPS dibutuhkan usaha dan motivasi yang optimal sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Banyak siswa yang belum dapat meningkatkan hasil belajar disebabkan oleh faktor yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal yang berada dalam diri siswa sebagai pendorong utama dalam belajar

dan faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa yaitu pengaruh-pengaruh proses belajar yang berada di luar siswa seperti lingkungan, kurikulum, fasilitas belajar, disiplin sekolah dan guru. Penelitian ini lebih difokuskan pada faktor internal yakni motivasi belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Dalam menjalani proses pembelajaran besar atau kecilnya motivasi belajar dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan oleh siswa tersebut. Selain itu, motivasi belajar juga merupakan suatu proses yang membimbing siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar, di mana kegiatan belajar itu dapat berlangsung dan memberikan kekuatan kepada siswa karena aktivitas dan kewaspadaan yang memadai serta suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap tujuan belajar. Sedangkan, Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarinya. Banyak siswa yang

tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun, oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar.

Masalah hasil belajar dan motivasi belajar juga dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo karena berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat observasi awal diketahui bahwa masih banyak yang hasil belajar mata pelajaran IPS menunjukkan nilai yang berbeda-beda antar siswa.

Dilihat dari data hasil observasi awal yang ditemukan bahwa dari 206 siswa yang mendapat nilai 85-100 berjumlah 52 orang, siswa yang mendapat nilai 70-84 berjumlah 103 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 berjumlah 70 orang. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo ditemukan ada siswa yang kurang memahami materi pelajaran, ada juga yang mudah memahami materi yang disampaikan guru dan terdapat siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada juga siswa yang tidak mau melakukannya. Dengan demikian, ini yang menyebabkan hasil belajar siswa yang berbeda karena diakibatkan oleh motivasi yang kurang dan berbeda-beda pada setiap individu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Mengidentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah atau belum tuntas.
Ditemukan ada siswa yang cepat paham terhadap pelajaran dan ada juga yang sulit untuk menerima atau memahaminya.
- b. Terdapat siswa yang serius menerima pelajaran ada juga yang tidak serius.
- c. Terdapat sikap siswa yang berbeda dalam mengerjakan tugas karena ada yang mau mengerjakan tugas dan ada yang tidak mau atau hanya menyontek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dalam memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Universitas Negeri Gorontalo khususnya bagi mahasiswa pendidikan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru di sekolah SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi sekolah : penelitian ini , diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
3. Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penguatan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.